

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan
Semester Ganjil 2025/2026

JUDUL:

FASILITAS PELATIHAN SENI MUSIK KONTEMPORER DI KOTA BANJARBARU

Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Wiraguna Adi Buana
NIM. 2110812310013

Dosen Pembimbing:

Nursyarif Agusniansyah, M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
2025

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR

Fasilitas Pelatihan Seni Musik Kontemporer di Banjarbaru
oleh

Wiraguna Adi Buana (2110812310013)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 7 Januari 2026 dan dinyatakan

L U L U S

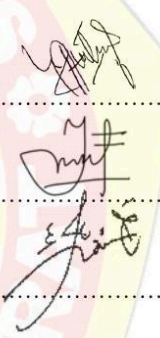
Komite Penguji :

Ketua : Rudi Hartono, S.T., M.U.P.
NIP 196811091995121002

Anggota : Irma Fawzia, S.T., M.Arch.
NIP 198511172019032016

Pembimbing : Nursyarif Agusniansyah, S.T., M.T.

Utama NIP 197608232002121001



Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 497401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **FASILITAS PELATIHAN SENI MUSIK KONTEMPORER DI KOTA BANJARBARU.**” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat.

Dalam proses penyusunan dan perancangan ini, penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa**, atas segala rahmat dan kekuatan yang diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. **Bapak Nursyarif Agusniansyah, M.T.**, selaku dosen pembimbing, atas segala arahan, bimbingan, kesabaran, dan waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. **Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.**, selaku Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lambung Mangkurat.
4. Seluruh **dosen Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat**, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta wawasan berharga selama masa perkuliahan.
5. **Kedua orang tua dan keluarga tercinta**, atas doa, dukungan moral maupun materi, serta semangat yang tiada henti yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis.
6. **Rekan-rekan Studio Tugas Akhir Periode 90 dan teman-teman Arctech Angkatan 2021**, atas kebersamaan, kerja sama, serta dukungan yang luar biasa selama proses penyusunan tugas akhir ini.
7. **Teman Teman yang berada di luar lingkungan kampus** yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis.
8. **Sepeda kesayangan penulis**, yang telah menjadi teman setia setiap proses penyusunan skripsi ini, serta memberikan semangat, ketenangan, dan inspirasi di setiap kayuhan menuju garis akhir penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu arsitektur, khususnya dalam perancangan galeri seni yang interaktif dan berorientasi pada pengalaman multisensori.

Banjarbaru, Oktober 2025

Wiraguna Adi Buana
2110812310013

FASILITAS PELATIHAN SENI MUSIK KONTEMPORER DI KOTA BANJARBARU

Wiraguna Adi Buana

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat

wiragunabuana21@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan Kota Banjarbaru sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan sejak tahun 2022 telah mendorong perubahan signifikan dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Seiring meningkatnya minat masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap musik kontemporer, muncul kebutuhan akan sarana yang mampu memwadahi proses pembelajaran, latihan, hingga pertunjukan musik modern. Namun, hingga kini Banjarbaru belum memiliki fasilitas yang representatif untuk mendukung kegiatan tersebut. Oleh karena itu, perancangan *Fasilitas Pelatihan Seni Musik Kontemporer di Kota Banjarbaru* ini bertujuan untuk menghadirkan wadah yang dapat mengakomodasi pelatihan, produksi, serta apresiasi karya seni musik kontemporer secara terpadu.

Metode perancangan menggunakan pendekatan **fungsi dan kinerja, akustik arsitektural**, serta **pendekatan karakter arsitektur** yang menitikberatkan pada ekspresi fungsi dan konteks lingkungan tropis lembap. Hasil rancangan menghasilkan bangunan dengan fungsi utama meliputi ruang latihan, ruang rekaman, dan ruang komunal, yang dirancang dengan memperhatikan kualitas akustik, kenyamanan termal, pencahayaan alami, serta fleksibilitas ruang.

Desain bangunan mengintegrasikan konsep **arsitektur kontemporer** dengan penerapan prinsip efisiensi energi, ventilasi alami, serta pemilihan material lokal. Dengan demikian, fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelatihan dan produksi karya, tetapi juga sebagai ruang kolaborasi, edukasi, dan pengembangan ekosistem seni musik kontemporer di Banjarbaru. Kehadiran proyek ini diharapkan mampu memperkuat identitas kota sebagai pusat kreativitas modern.

Kata kunci: Fasilitas pelatihan, seni musik kontemporer, arsitektur karakter, akustik, Banjarbaru.

ABSTRACT

The development of Banjarbaru City as the capital of South Kalimantan Province since 2022 has driven significant changes in the social, economic, and cultural sectors. Along with the growing interest of the community—particularly the younger generation—in contemporary music, there has emerged a need for facilities capable of accommodating learning processes, rehearsals, and performances of modern music. However, to date, Banjarbaru does not yet have a representative facility to support these activities. Therefore, the design of a Contemporary Music Arts Training Facility in Banjarbaru aims to provide an integrated space that accommodates training, production, and appreciation of contemporary music works.

The design method employs **functional and performance-based approaches, architectural acoustics**, and a character-based architectural approach that emphasizes functional expression and responsiveness to the humid tropical environment. The design outcome results in a building with primary functions including rehearsal spaces, recording studios, and communal areas, all of which are designed with careful consideration of acoustic quality, thermal comfort, natural lighting, and spatial flexibility.

The building design integrates **contemporary architectural** concepts with the application of energy efficiency principles, natural ventilation, and the use of local materials. Thus, this facility functions not only as a venue for training and production but also as a space for collaboration, education, and the development of the contemporary music arts ecosystem in Banjarbaru. The presence of this project is expected to strengthen the city's identity as a center of modern creativity.

Keywords: Training facility, contemporary music arts, architectural character, acoustics, Banjarbaru.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK	3
ABSTRACT	4
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Permasalahan Arsitektur	10
1.3 Metode Perancangan	10
1.4 Kerangka Berpikir	12
1.5 Keaslian Penulis	13
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Tinjauan Umum	14
2.1.5 Kurikulum Pembelajaran	17
2.1.5 Seni Musik Kontemporer	18
2.1.5 Jenis Jenis Musik Kontemporer	19
2.1.6 Tujuan Seni Kontemporer dan Seni Musik Kontemporer	22
2.1.7 Kegiatan dalam Seni Kontemporer dan Seni Musik Kontemporer	22
2.2 Tinjauan Arsitektural	23
2.2.1 Fungsi Fasilitas Pelatihan Seni	23
2.2.2 Ciri Khas Fasilitas Pelatihan Seni	23
2.2.3 Ruang Latihan	24
2.2.4 Ruang Rekaman	25
2.2.6 Syarat Desain Ruang Latihan Musik dan Ruang rekaman	26
2.2.7 Kurikulum Pelatihan Musik	27
2.2.9 Studi Ruang	28
2.4 Tinjauan Program	29
2.4.1 Program Teori Musik	29
2.4.2 Program Praktik dan Ansambel	29
2.4.3 Program Produksi dan Pertunjukan Musik	30
2.3 Tinjauan Konsep	30
2.3.1 Definisi Konsep Character	30
2.3.2 Prinsip-Prinsip Konsep Character	30
2.3.3 Manfaat Pendekatan Arsitektur Character	32
2.4 Studi Kasus	33
BAB III	40
ANALISIS	40
3.1 Analisis Fungsi	40
3.1.3 Kebutuhan Ruang	43
3.1.4 Studi Ruang	43
3.1.4 Besaran Ruang	45

3.1.5 Organisasi Ruang	48
3.2 Lokasi	49
3.2.1 Tinjauan Umum Lokasi Site	49
3.2.2 Batasan Site	50
3.2.4 Regulasi Tapak	53
3.2.4 Analisis Tapak	54
3.3 Fisik	60
3.3.1 Analisis Bentuk	60
3.3.2 Analisis Material	61
3.3.3 Analisis Warna	62
3.3.4 Analisis Ruang	63
3.2.5 Analisis Struktur	63
3.3.6 Analisis Utilitas	65
3.3.7 Analisis Akustik	65
BAB IV	68
KONSEP PERANCANGAN	68
4.1 Konsep Programatik	68
4.3 Pendekatan Arsitektur	70
4.4 Fungsi Sosial dan Budaya	71
4.5 Lokasi dan Aksesibilitas	71
4.6 Desain Awal	71
BAB V	74
KESIMPULAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Latar Belakang	8
Gambar 1.2 Latar Belakang	9
Gambar 1.3 Kerangka Berpikir	12
Gambar 2.1 Seni Musik Kontemporer	18
Gambar 2.2 Ruang Latihan Musik	24
Gambar 2.3 Ruang Latihan Musik	25
Gambar 2.4 Ruang Rekaman	25
Gambar 2.7 Salihara Arts Center	33
Gambar 2.8 Salihara Arts Center	34
Gambar 2.9 Eastman School of Music	35
Sumber (britannica.com,2025)	35
Gambar 2.10 Eastman School of Music	36
Gambar 2.11 Yong Siew Toh Conservatory of Music	37
Gambar 3.1 Organisasi Ruang	48
Gambar 3.2 Peta Site	50
Gambar 3.3 Batasan Site Utara	51
Gambar 3.4 Batasan Site Selatan	51
Gambar 3.5 Batasan Site Timur	52

Gambar 3.6 Batasan Site Barat	53
Gambar 3.7 Aksesibilitas	54
Gambar 3.8 Analisis matahari	55
Gambar 3.9 Analisis Angin	56
Gambar 3.10 Analisis Angin	57
Gambar 3.11 Analisis Kebisingan	58
Gambar 3.12 Analisis Kebisingan	59
Gambar 3.13 Analisis View	59
Gambar 3.14 Analisis Warna	63
Gambar 3.15 Pondasi Footplat	64
Gambar 3.16 Struktur Beton	64
Gambar 3.17 Utilitas air bersih dan kotor	65
Gambar 3.18 Utilitas Kelistrikan	65
Gambar 3.19 Analisis Akustik	66
Gambar 3.20 Ruang Latihan Musik	67
Gambar 3.21 Sound Diffusion	67
Gambar 4.1 Hubungana konsep dan metode	69
Gambar 4.2 Penjabaran Konsep karakter	69
Gambar 4.3 Desain Awal	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keahlian Penulis	13
Tabel 2.1 Data Sanggar	19
Tabel 2.2 Data Alat Musik Pop Kontemporer	20
Tabel 2.3 Data Alat Musik Rock Kontemporer	20
Tabel 2.4 Data Alat Musik Jazz Kontemporer	21
Tabel 2.4 Data Alat Musik Orkestra Kontemporer	22
Tabel 3.1 Analisis Pelaku	41
Tabel 3.2 Jumlah Pelaku	42
Tabel 3.3 Kebutuhan Ruang	43
Tabel 3.4 Analisis Studi Ruang	43
Tabel 3.5 Analisis Studi Ruang	44
Tabel 3.6 Analisis Studi Ruang	44
Tabel 3.7 Analisis Studi Ruang	45
Tabel 3.8 Besaran Ruang	45

